



Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD Bontokamase Kabupaten Gowa

Ita Suryaningsih ^{1*}, Ernawati ²

Correspondensi Author

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Universitas Muslim Maros,
Indonesia

Email: :

itasuryatama@umma.ac.id

History Artikel

Received: 16-11-2021

Reviewed: 23-12-2021

Revised: 18-01-2022

Accepted: 10-02-2022

Published: 01-04-2022

Keywords :

Perhatian Orang Tua;

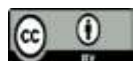
Minat Belajar;

Prestasi Belajar;

ex-post facto;

Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh perhatian orang tua siswa terhadap prestasi belajar Matematika siswa; (2) pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Matematika siswa Kelas VI SD Bontokamase Kab. Gowa Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VI SD Bontokamase Kab. Gowa Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 31 orang tua siswa dan 31 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana untuk menjawab penelitian pertama dan kedua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Matematika siswa Kelas VI SD Bontokamase Kab. Gowa Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,896 > 2,045$); (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa Kelas VI SD Bontokamase Kab. Gowa Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,558 > 2,045$).

Abstract. This research is an *ex-post facto* research with a quantitative approach which aims to determine: (1) the effect of parental attention on the Mathematics learning achievement of the sixth-grade students of SD Bontokamase Kab. Gowa Even Semester of Academic Year 2020/2021; (2) the influence of students' interest in learning on Mathematics learning achievement of students of Class VI SD Bontokamase Kab. Gowa Even Semester Academic Year 2020/2021. The subjects of this study were all students of Class VI SD Bontokamase Kab. Gowa Even Semester of Academic Year 2020/2021 which again opened 31 parents and 31 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data analysis technique used simple regression analysis to answer the first and second studies. The results of this study indicate that: (1) there is a positive and significant effect of parental attention on learning achievement in Mathematics Class VI SD Bontokamase Kab. Gowa Even Semester Academic Year 2020/2021 with $t_{count} > t_{table}$ ($2,896 > 2,045$); (2) there is a positive and significant effect of interest in learning on Mathematics learning achievement of Class VI students at SD Bontokamase Kab. Gowa Even Semester Academic Year 2020/2021 with $t_{count} > t_{table}$ ($2,558 > 2,045$).



Pendahuluan

Wabah Covid-19 menyebabkan perubahan di semua lini kehidupan. Menurut Wiryanto (2020) adanya virus corona atau Covid-19 ini berdampak pada berbagai sektor di kehidupan masyarakat seperti sektor sosial, ekonomi, pariwisata, bahkan sektor pendidikan mengalami dampak yang signifikan karena virus ini. Sekolah-sekolah di berbagai negara banyak ditutup untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.

Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami tantangan baru yang disebabkan karena adanya Covid-19. Sistem pembelajaran di lembaga pendidikan baik formal maupun non formal mengubah sistem pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *online* atau *daring*. Kebijakan pemerintah terkait pemberlakuan sistem pembelajaran secara *online*, bertujuan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Pada awal mula di berlakukannya pembelajaran daring di Indonesia, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa khususnya siswa Sekolah Dasar (SD). Keluhan terhadap pemberlakuan sistem pembelajaran daring muncul dari para orang tua dan guru. Mereka mengeluhkan tentang beban mereka dalam mendampingi dan mengawasi anak mereka dalam pembelajaran.

Beberapa dampak penyebaran Covid-19 terhadap proses pembelajaran diungkapkan Mansyur (2020) 1) proses pembelajaran dialihkan dari sekolah ke rumah; 2) adanya transformasi media pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan WhatsApp Group, Zoom, Google Classroom, WebEx, Youtube, dan saluran TV; 3) penyesuaian metode pembelajaran; 4) penyesuaian evaluasi pembelajaran untuk penentuan standar kenaikan kelas dan kelulusan; dan 5) tuntut kolaborasi orang tua peserta didik di rumah sebagai pengganti guru mengontrol pembelajaran anak. Proses adaptasi terhadap pembelajaran jarak jauh (*daring*) tidak hanya dirasakan oleh siswa dan guru, melainkan

orang tua juga ikut terlibat dalam proses tersebut. Sistem pembelajaran memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

Peran orang tua yang anaknya masih duduk di bangku SD sangatlah penting dalam pembelajaran daring. Orangtua sangat dibutuhkan dalam mendampingi anak mereka belajar dikarenakan konten-konten yang dapat diakses melalui internet yang mungkin tidak sesuai dengan usia dan berbahaya (Nouwen & Zaman, 2018). Penggunaan alat teknologi seperti gadget, komputer, laptop, dan lain-lain merupakan alasan lain yang menjadi penting perlunya peran orang tua mendampingi anak mereka. Penggunaan media digital yang tinggi akan berakibat negatif terhadap kesehatan, karakter, konsentrasi, dan lain-lain (Sundus, 2018).

Peran orang tua adalah salah satu faktor yang berasal dari luar individu yang memberikan pengaruh besar bagi pendidikan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi sampai remaja dan mandiri. Pengenalan anak pada kebudayaan, nilai-nilai dan norma-norma kehidupan masyarakat dimulai dalam keluarga. (Soetjiningsih : 2013) untuk kepribadian anak-anak sempurna dan serasi mereka harus tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga, dalam iklim kebahagiaan kasih sayang dan pengertian orang tua. Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan landasan yang kuat untuk mencapai kedewasaan anak. Tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak lebih bersifat pembentukan watak, budi pekerti, latihan ketrampilan dan pendidikan kesosialan.

Orang tua memiliki peranan dalam mempersiapkan anak-anak untuk mencapai masa depan terutama dalam penanaman sikap dan perilaku serta nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Pendidikan yang diterima dari orang tua inilah yang nantinya akan

digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Perhatian orang tua terhadap anak diwujudkan pula dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar agar anak lebih termotivasi dalam melaksanakan tugas ataupun kewajiban belajar maupun ketrampilan atau bakat yang akan anak kembangkan. Menurut Slameto (2010) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian, pengawasan dan bimbingan yang seharusnya dibutuhkan anak dalam belajar sering terabaikan karena lebih mementingkan kebutuhan ekonomi sehingga mengakibatkan prestasi dan perilaku belajar yang kurang baik pada siswa. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis terhadap suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas/pengalaman batin (Mahmud, 1999). Hal itu dapat terlihat dari bagaimana sikap dan perilaku siswa disekolah dimana pelanggaran peraturan sekolah, keterlambatan, ketidakdisiplinan siswa dalam belajar dan prestasi yang dicapai siswa dalam belajar yang tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh guru, orang tua maupun sekolah.

Selain orang tua minat merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa memberikan pengaruh pada prestasi belajar.

Seseorang yang mempunyai minat dalam belajar akan berusaha mencurahkan segenap kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajarinya agar mencapai hasil belajar yang optimal. Suatu kegiatan yang di dasari pada minat akan memberikan perasaan senang pada orang tersebut dalam melakukan kegiatan, sehingga akan tercapai hasil yang optimal. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru pengampu Mata Pelajaran Matematika di SD Bontokamase Kab. Gowa, menyatakan bahwa minat belajar Matematika siswa SD Bontokamase Kab. Gowa cenderung rendah hal itu ditunjukkan banyak siswa yang cenderung mempunyai kebiasaan belajar, pemanfaatan waktu yang tidak teratur dan terarah, sehingga ada sebagian siswa yang selalu terlambat dalam pengumpulan tugas Matematika, sehingga berimbas pula terhadap nilai dan kemampuan diri pada Mata Pelajaran Matematika.

Prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh minat dan perhatian orangtua, maka keduanya menjadi perlu dibahas dan diteliti, sehingga seseorang yang mempunyai perhatian yang baik akan mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan menyelesaikan masalah yang dihadapi secara cepat dan tepat, termasuk dalam rangka meraih prestasi belajar Matematika.

Metode

Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel secara acak proporsional (*proporsional random sampling*) yang mana setiap bagian ditarik sampel sebesar 25 %. Jumlah besaran populasi yang berjumlah 62 orang yang terdiri dari siswa sebanyak 31 orang dan orang tua 31 orang yang terdiri dari 2 (dua) kelas yaitu kelas VI A dan VI B

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Expost Facto*, yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010). Penelitian ini bertujuan

untuk menjelaskan secara lengkap dan mendalam tentang pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar Matematika siswa di SD Bontokamase Kab. Gowa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan angket kepada orang tua tentang perhatian orang tua siswa terhadap prestasi belajar Matematika siswa di SD Bontokamase Kab. Gowa.

2. Memberikan angket kepada anak tentang minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Matematika siswa di SD Bontokamase Kab. Gowa.
3. Mengumpulkan dokumentasi nilai hasil belajar siswa melalui rapor masing-masing siswa tahun ajaran 2020/2021.
4. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan bertanya langsung tentang perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya di SD Bontokamase Kab. Gowa.
5. Dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpulan foto dokumentasi proses pengisian angket oleh siswa kelas VI A dan VI B di SD Bontokamase Kab. Gowa.

Hasil Dan Pembahasan

A. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xly}) adalah 0,501. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,224 atau 22,4% yang artinya bahwa motivasi belajar mampu menjelaskan 22,4% perubahan prestasi belajar Matematika. Hasil nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ dan Fhitung sebesar 8,388 Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Bontokamase Kab. Gowa Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021.

Besarnya sumbangan efektif yang diberikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 17,81%. Hasil analisis tersebut diperkuat oleh teori yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah perhatian orang tua. Rendahnya perhatian orang tua dapat dilihat dari indikator memiliki tujuan tertentu. Siswa yang memiliki tujuan tertentu untuk mendapatkan nilai yang tinggi maka akan berusaha belajar untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai mata pelajaran

Matematika. Perhatian orang tua dalam indikator memiliki tujuan tertentu masih rendah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika dengan nilai r_{xly} sebesar (0,394), nilai r^2_{xly} sebesar (0,156) dan persamaan garis regresi $Y = 38,041 + 0,626 X_1$.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian, maka tinggi rendahnya prestasi belajar Mata Pelajaran Matematika dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Perhatian Orang Tua merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku menggunakan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila perhatian orang tua siswa tinggi dalam Mata Pelajaran Matematika maka siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, siswa yang ingin memperoleh prestasi belajar yang tinggi harus mempunyai perhatian orang tua yang tinggi pula.

B. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xly}) adalah 0,607. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel minat belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,184 atau 18,4% yang artinya bahwa minat belajar

mampu menjelaskan 18,4% perubahan prestasi belajar Matematika. Hasil nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ dan Fhitung sebesar 6,545. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Matematika Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 13,19%. Hasil analisis tersebut diperkuat oleh teori yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern.

Rendahnya minat belajar dapat dilihat pada indikator perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang selalu memperhatikan dalam proses pembelajaran memiliki minat belajar yang tinggi karena siswa tersebut mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Minat belajar yang dimilikinya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat belajar siswa yang rendah juga dapat dilihat pada indikator tujuan akhir untuk memahami materi yang disampaikan.

Pemahaman materi 43 yang dilakukan tergolong rendah karena siswa tidak belajar memahami materi untuk ulangan. Oleh sebab itu, siswa memiliki minat belajar yang rendah dan belum optimal.

Kesimpulan dari penelitian ini Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,012 dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,008 < 0,05$) Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian, maka tinggi rendahnya prestasi belajar Mata Pelajaran Matematika dipengaruhi oleh minat belajar. Minat belajar merupakan rasa keinginan dan ketertarikan yang datang dari hati nurani terhadap sesuatu untuk mengetahui lebih, sehingga melakukan kegiatan belajar dengan rasa senang tanpa paksaan. Apabila minat belajar siswa tinggi dalam Mata Pelajaran Matematika maka siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, siswa yang ingin memperoleh prestasi belajar yang tinggi harus mempunyai minat belajar yang tinggi pula

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Matematika siswa Kelas VI SD Bontokamase Kab. Gowa Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 dengan nilai thitung > ttabel ($2,896 > 2,045$).
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa Kelas VI SD

Bontokamase Kab. Gowa Tahun Ajaran 2020/2021 dengan nilai thitung > ttabel ($2,558 > 2,045$).

Adapun saran-saran yang diajukan peneliti bagi peneliti selanjutnya adalah disarankan untuk meneliti lebih mendalam mengenai faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar misalnya seperti tingkah laku, kesiapan atau ketertarikan. Saran lainnya adalah meneliti faktor ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Mata Pelajaran Matematika di lingkungan sekolah

Daftar Rujukan

1. Anwar, A. S. (2020). Pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1).
2. Handayani, S. (2016). Pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar matematika

- terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2).
3. Handoko, H., Siregar, R. J. E., & Wulansari, L. (2018, September). Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Dosen Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2018*.
 4. Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. (2021). Hubungan motivasi berprestasi, minat dan perhatian orang tua terhadap kemandirian siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1133-1143.
 5. Kholisyoh, S. A., Kusmanto, B., & Arigiyati, T. A. (2020). Hubungan antara Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Persepsi terhadap Matematika dengan Prestasi Belajar. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2), 155-164.
 6. Mahmud, Dimyanti. 2001. Psikologi Suatu Pengantar. Yogyakarta: BPFE.
 7. Mansyur, A. R. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1(2): 113-123. <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v1i2.5>
 8. Nouwen, M., & Zaman, B. 2018. Redefining the role of parents in young children's online interactions. A value-sensitive design case study. *International Journal of Child-Computer Interaction*, 18, 22-26. <https://doi.org/10.1016/j.ijcci.2018.06.001>
 9. Pujiningrum, E., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Mangunrekso 01. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 2(1), 1-11.
 10. Rahayu, W. P. M. (2018). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kelas VII-A Di SMP PGRI XI Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya). Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
 11. Sholikhah, S. A., & Bahrodin, A. Korelasi Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Inovasi Kurikulum*, 18(2), 242-252.
 12. Soetjningsih. 2013. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC;2013.
 13. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Alfabeta.
 14. Sundus M. 2018. The Impact of using Gadgets on Children. *Journal of Depression and Anxiety Sundus*, 7(1), 296. <https://doi.org/10.4172/2167-1044.100029>
 15. Wiryanto. 2020. Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(2). <http://dx.doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p125-132>